

## **Penerapan Metode Sugestopedia dan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun**

**Sulis Ernawati** ✉, Universitas PGRI Madiun

**V. Teguh Suharto**, Universitas PGRI Madiun

**Panji Kuncoro Hadi**, Universitas PGRI Madiun

✉ [ernazhu.17@gmail.com](mailto:ernazhu.17@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to (1) describe the improvement of short story writing skills with the application of suggestopedia method and song media in class XI SMA Negeri 1 Geger, (2) describe the improvement of students' activities in class XI SMA Negeri 1 Geger. This type of research is a Classroom Action Research conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection techniques used test and non-test techniques. Data analysis techniques used qualitative and quantitative. Both techniques were analysed by comparing the test results of cycle I and cycle II. The results showed that in cycle I the average score achieved by students of class XI.3 was 69.3 or included in the sufficient category. While in cycle II the average score achieved was 79.4 and included in the good category. There was an increase from cycle I to cycle II of 10.1 points or 14.6%. Student activity in learning has increased in a positive direction. Students are active in the learning process from the beginning to reflection. Students are more excited, enthusiastic, and earnest when participating in learning to write short stories. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the suggestopedia method and song media can improve the short story writing skills of students of class XI SMAN 1 Geger Madiun Regency.

**Keywords:** Sugestopedia Method, Song Media, Short Story Writing Skills

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen dan aktivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger dengan metode suggestopedia dan media lagu. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui teknik tes dan nontes, serta dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil tes siklus I dan II. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69,3 (kategori cukup) meningkat menjadi 79,4 (kategori baik) pada siklus II, dengan peningkatan 10,1 poin atau 14,6%. Aktivitas siswa juga meningkat, menunjukkan keterlibatan aktif, antusias, dan kesungguhan dalam pembelajaran menulis cerpen. Dengan demikian, penerapan metode suggestopedia dan media lagu terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun.

**Kata kunci:** Metode Sugestopedia, Media Lagu, Keterampilan Menulis Cerpen

---

**Received ; Accepted ; Published**

**Citation:** Ernawati, S., Suharto, V.T., & Hadi, P.K. (2024). Penerapan Metode Sugestopedia dan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 3(2), 249 – 260. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang tidak bisa lepas dari permasalahan pengajaran sastra. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi kualitas pembelajaran sastra di sekolah, antara lain kebijakan pemerintah untuk mengubah kurikulum. Selain itu, kompetensi guru dalam pengajaran sastra di kelas masih sangat memprihatinkan (Bahtiar, 2017). Dalam kegiatan belajar mengajar, beberapa guru masih menggunakan gaya konvensional, menggunakan model dan metode pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai objek belajar. Guru masih dominan dalam fungsinya sebagai sumber belajar dan mengajar.

Penulis yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Geger, telah melakukan pengamatan terhadap minat siswa dalam mempelajari karya sastra, khususnya cerita pendek yang disingkat dengan cerpen. Minat siswa dalam mempelajari cerpen mulai menurun, hal ini disebabkan karena siswa lebih menyukai membaca cerpen daripada menulis cerpen itu sendiri. Penulisan cerpen kurang diminati oleh banyak kalangan, khususnya siswa, karena menurut mereka, menulis cerpen merupakan hal yang sulit untuk dilakukan, mereka harus memikirkan segala hal yang mencakup penulisan cerpen, semisal konflik, alur, gaya bahasa, dan lain-lain. Mereka kurang memiliki motivasi dalam menulis karya sastra, khususnya cerpen.

Menurut Aminudin (2009: 32) cerpen adalah cerita khayalan(imajinasi) yang tidak terlalu panjang, cerita pendek bisa itu biasa kita singkat dengan cerpen. Menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternatif pengarang. Pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan kreativitas karena materi ini menuntut siswa untuk melihat permasalahan lingkungan sekitarnya dan masalah yang dihadapi atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan menuangkannya dalam sebuah tulisan yang menarik untuk dibaca oleh orang lain.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger berkaitan dengan rendahnya keterampilan menulis cerpen dapat diidentifikasi berikut ini. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger pada umumnya mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pengalaman penulis yang juga sebagai guru Bahasa Indonesia, umumnya kesulitan mereka dalam mengembangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis dan merasa terbebani. Kemudian berdasarkan kenyataan di kelas XI khususnya kelas XI.3, pada saat mereka diberi tugas untuk membuat cerpen, suasana kelas XI.3 menjadi gaduh, mereka saling bertanya apa yang ditulis. Hampir 15 menit ditemukan pula siswa yang belum dapat menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Kondisi seperti ini ternyata karena kurangnya bahan yang akan ditulis. Sedikit gambaran inilah yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi kelas.

Melihat masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka peningkatan minat siswa dalam menulis cerpen perlu dilakukan. Guru perlu untuk menerapkan metode yang tepat serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan ide yang mereka miliki. Ide yang muncul karena hasil imajinasi yang dipengaruhi oleh pengalaman dan pengamatan. Pengalaman merupakan sumber yang terbatas hanya dari apa yang kita alami, pengamatan merupakan sumber yang berasal dari lingkungan sekitar. Dalam hal ini metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis cerpen adalah metode sugestopedia. Metode sugestopedia merupakan metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh seorang ahli fisika dan psikoterapi dari Bulgaria yaitu Georgi Lozanov. Menurut Lasen-Freeman (dalam Tarigan 2009: 92) metode sugestopedia merupakan sebuah penerapan telaah pedagogi yang mana dikembangkan untuk menolong para siswa menghilangkan perasaan bahwa mereka tidak akan berhasil, sehingga metode ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menanggulangi berbagai rintangan atau hambatan.

Menurut Tarigan (2009: 137) metode sugestopedia adalah salah cara untuk membantu siswa mengelola alam bawah sadar mereka, agar siswa dapat memusatkan perhatian, menyimpan aturan kebahasaan dan kosa kata yang pernah diajarkan kepada mereka. Metode sugestopedia sangat tepat

digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen, sebab menulis cerpen membutuhkan kreativitas, imajinasi yang tinggi, dan kepekaan emosional. Selain itu, seseorang dapat memvisualisasikan melalui bantuan gambar, suara atau musik.

Selain penerapan metode yang tepat, penggunaan media juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis cerpen dibutuhkan media yang dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa terhadap karya sastra. Guna mencapai tujuan, yaitu sugesti untuk membangun imajinasi siswa, penulis menggunakan media yang dirasa cocok dipadukan dengan metode sugestopedia, yaitu media lagu. Media lagu ini termasuk ke dalam teknologi audiovisual. Teknologi audiovisual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Melalui audiovisual informasi yang diterima dapat lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan (Sulaiman, 1985:17).

Media lagu yang di dalamnya terdapat teks lagu dan juga video klip merupakan bentuk tayangan audio visual sebuah lagu dengan latar belakang dramatisasi isi syair lagu. Lagu akan mempermudah proses pembelajaran, khususnya dalam memberi gagasan bagi siswa pada tahap pra menulis sehingga kesulitan-kesulitan siswa dalam menemukan ide dan memulai tulisan teratasi. Media lagu yang menyediakan teks, gambar, suara (lagu), dan animasi dalam pembelajaran menulis cerpen merupakan alternatif bagi pemanfaatan teknologi sekaligus sebagai media baru yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan menulis cerpen siswa. Dengan lagu diharapkan dapat menjembatani siswa menciptakan suatu gambaran pengalaman orang lain yang terdapat pada isi lagu yang telah dilihat dan didengar sehingga siswa mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain ke dalam cerpen. Dengan media lagu juga dapat menata suasana hati siswa, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Lagu dapat membantu siswa bekerja lebih baik. Lagu dapat merangsang, meremajakan dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdalinda (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota” memperoleh hasil nilai rata-rata sebelum perlakuan (pretes) sebesar 67,90 dan setelah diberi perlakuan (postes) nilai rata-rata siswa sebesar 80,50. Dari ketiga penelitian yang relevan ini memiliki kenaikan hasil siswa yang cukup signifikan saat metode sugestopedia diberikan.

Melihat kenyataan tersebut, penulis tergerak melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis cerpen di kelas XI dengan menggunakan metode sugestopedia dan media video lagu. Penggunaan metode pembelajaran dan media tersebut diharapkan dapat mengatasi kendala dalam menulis cerpen bagi siswa kelas XI SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian “Penerapan Metode Sugestopedia dan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan diterapkannya metode sugestopedia dan media lagu pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun, 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger ketika mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan metode sugestopedia dan media lagu.

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan jenis kualitatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada

sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dinamakan sebagai satu siklus. Penelitian ini meneliti tindakan kelas saat terjadi proses pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan metode suggestopedia dan media lagu pada siswa kelas XI.3 semester 1 SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2023/2024.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI.3 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 SMA Negeri 1 Geger. Siswa di kelas tersebut berjumlah 36 orang, yang terdiri atas 33 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pertimbangan yaitu keterampilan menulis cerpen di kelas XI.3 belum optimal sehingga perlu dicarikan solusinya.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada akhir pertemuan dapat tercapai tujuan yang diharapkan dengan baik. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan melalui empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua bentuk teknik pengumpulan data, yaitu tes dan nontes. Teknik tes diberikan melalui penugasan yang berupa tes untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen. Sedangkan teknik nontes diberikan dalam bentuk observasi, wawancara, checklist, dan dokumentasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode suggestopedia dan media lagu.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif. Diperoleh dari hasil menulis cerpen dengan metode suggestopedia dan media lagu dari siklus I dan siklus II. Nilai masing-masing siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas kemudian dihitung dalam persentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Skor dalam persen

$\sum f$  : Skor frekuensi (tiap-tiap interfal)

n : Jumlah responden

Hasil penghitungan siklus I dan siklus II dibandingkan akan memberikan gambaran persentase peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan metode suggestopedia dan media lagu. Dengan adanya peningkatan berarti pembelajaran menulis cerpen dapat berhasil optimal.

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kaulitatif diperoleh dari hasil nontes, yaitu observasi, wawancara, check list, dan dokumentasi foto. Hasil analisis data observasi akan memberi gambaran siswa yang mandapat nilai kurang apakah dia akan tetap berperilaku negatif atau sebaliknya apakah siswa yang mendapat nilai tertinggi akan selalu berperilaku positif. Data dari observasi, check list, dan wawancara, dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini akan lebih memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan pembelajaran dan minat masing-masing siswa apabila disertai dokumentasi foto. Dokumentasi foto berupa pendeskripsian fenomena-fenomena yang muncul dalam foto selama proses pembelajaran berlangsung merupakan bukti autentik dari aktivitas siswa.

## HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian meliputi hasil tahap pratindakan menulis cerpen serta hasil tes dan non tes yang diperoleh dari siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I dan siklus II merupakan hasil tes keterampilan menulis cerpen melalui metode suggestopedia dan media lagu. Hasil non tes siklus I dan siklus II berasal dari observasi, wawancara, check list, dan dokumentasi foto. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Sedangkan hasil non tes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk data deskriptif kualitatif.

### Hasil Tahap Pratindakan Menulis Cerpen

Tahap pratindakan menulis cerpen dilakukan dengan tes dan observasi. Tes pratindakan dilakukan sebagai tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas XI.3 dalam menulis cerpen. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa ketika melaksanakan pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan praktik menulis cerpen pada pratindakan yang telah dilakukan, maka dapat dilihat hasil kemampuan menulis cerpen siswa pada table berikut.

**Tabel 1 Skor Rata-rata Tes Menulis Cerpen Tahap Pratindakan**

No	Siswa	Skor Aspek Nilai							Skor Nilai
		Tema& amanat	Tokoh& Penokohan	Alur	Latar	Diksi& Gaya bahasa	Sudut pandang	Kepaduan unsur pembangun	
1	Siswa 1	8	17	17	8	7	8	15	80
2	Siswa 2	7	15	10	5	5	5	10	57
3	Siswa 3	6	12	10	6	5	6	7	52
4	Siswa 4	8	14	14	6	6	7	12	67
5	Siswa 5	8	12	12	7	7	8	14	68
6	Siswa 6	8	18	15	9	8	8	14	80
7	Siswa 7	8	10	14	8	6	6	10	62
8	Siswa 8	8	10	12	8	8	8	15	69
9	Siswa 9	8	13	12	6	7	7	10	63
10	Siswa 10	7	12	12	8	6	8	15	68
11	Siswa 11	8	14	13	7	6	7	10	65
12	Siswa 12	7	13	10	5	5	7	8	55
13	Siswa 13	7	14	12	6	8	6	12	65
14	Siswa 14	6	14	10	5	6	6	10	57
15	Siswa 15	8	12	10	6	6	7	10	59
16	Siswa 16	8	18	15	8	8	8	18	83
17	Siswa 17	8	12	15	7	6	7	14	69
18	Siswa 18	6	12	12	6	7	7	17	67
19	Siswa 19	7	16	17	8	8	9	15	80
20	Siswa 20	6	10	10	5	6	5	10	52
21	Siswa 21	7	14	14	5	6	7	12	65
22	Siswa 22	7	14	15	8	6	6	12	68
23	Siswa 23	7	14	14	6	6	6	10	63
24	Siswa 24	8	16	15	8	8	8	16	79
25	Siswa 25	7	16	17	8	8	8	16	80
26	Siswa 26	7	12	10	6	6	7	14	62
27	Siswa 27	8	14	12	6	8	6	10	64
28	Siswa 28	6	10	12	6	6	6	12	58
29	Siswa 29	7	14	12	8	6	7	14	68
30	Siswa 30	6	10	10	5	6	6	9	52
31	Siswa 31	8	18	16	8	8	8	15	81
32	Siswa 32	6	12	12	6	6	6	10	58
33	Siswa 33	8	16	16	8	8	7	12	75
34	Siswa 34	6	12	12	7	8	7	10	62
35	Siswa 35	6	10	12	7	6	6	10	57
36	Siswa 36	7	10	12	6	8	7	12	62
Jumlah		258	480	463	242	241	248	440	2372
Skor rata-rata		7.2	13.3	12.9	6.7	6.7	6.9	12.2	65.9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 65,9. Pada setiap aspek penilaian juga masih jauh dari target. Nilai pada tes awal ini masih belum memenuhi standar

ketuntasan belajar yaitu 70. Dari hasil pra tindakan dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI.3 masih rendah.

Selain tes awal menulis cerpen, penulis melakukan observasi terhadap pembelajaran menulis cerpen. Pada saat mereka diberi tugas untuk membuat cerpen, suasana kelas XI.3 menjadi gaduh, mereka saling bertanya apa yang ditulis. Hampir 15 menit ditemukan pula siswa yang belum dapat menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Mereka kurang fokus dalam menulis cerpen. Kondisi seperti ini ternyata karena kurangnya bahan atau ide yang akan ditulis dalam cerpen.

### Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen siklus I terdiri atas tes dan nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

### Hasil Tes

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 pertemuan. Berikut ini hasil tes menulis cerpen di siklus I.

**Tabel 2 Skor Rata-rata Menulis Cerpen Siklus I**

No	Siswa	Skor Aspek Nilai							Skor Nilai
		Tema&amanat	Tokoh&Penokohan	Alur	Latar	Diksi&Gaya bahasa	Sudut pandang	Kepaduan unsur pembangun	
1	Siswa 1	9	17	16	8	8	10	18	86
2	Siswa 2	7	15	10	6	5	5	10	58
3	Siswa 3	6	12	10	6	6	6	7	53
4	Siswa 4	8	14	15	6	6	7	14	70
5	Siswa 5	8	16	16	7	7	7	15	76
6	Siswa 6	8	18	17	9	8	8	18	86
7	Siswa 7	8	10	14	8	6	6	12	64
8	Siswa 8	8	12	15	8	8	8	18	77
9	Siswa 9	8	15	12	6	7	7	10	65
10	Siswa 10	8	14	15	8	8	8	18	79
11	Siswa 11	8	14	15	7	6	7	10	67
12	Siswa 12	6	14	10	5	6	7	8	56
13	Siswa 13	7	14	12	6	8	6	12	65
14	Siswa 14	6	15	10	5	6	6	10	58
15	Siswa 15	8	12	12	6	6	7	12	63
16	Siswa 16	9	18	17	8	8	9	18	87
17	Siswa 17	8	16	15	8	8	7	15	77
18	Siswa 18	6	12	14	6	8	8	17	71
19	Siswa 19	7	16	17	8	8	9	15	80
20	Siswa 20	7	10	10	5	6	6	10	54
21	Siswa 21	7	14	14	5	6	7	14	67
22	Siswa 22	8	14	18	8	6	8	15	77
23	Siswa 23	7	14	14	6	6	6	12	65
24	Siswa 24	8	16	15	8	8	8	18	81
25	Siswa 25	7	16	17	8	8	8	17	81
26	Siswa 26	7	12	10	6	6	7	15	63
27	Siswa 27	8	14	12	6	8	6	12	66
28	Siswa 28	6	10	12	6	6	7	14	61
29	Siswa 29	8	14	12	8	6	7	16	71
30	Siswa 30	6	10	10	5	6	6	10	53
31	Siswa 31	9	18	16	8	8	8	18	85
32	Siswa 32	7	12	12	6	6	8	12	63
33	Siswa 33	8	18	16	8	8	7	15	80
34	Siswa 34	6	12	14	7	8	7	10	64
35	Siswa 35	6	14	14	7	6	6	10	63
36	Siswa 36	7	10	14	6	8	7	12	64
	Jumlah	265	502	492	244	249	257	487	2496
	Skor rata-rata	7.4	13.9	13.7	6.8	6.9	7.1	13.5	69.3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata siswa kelas XI.3 adalah 69,3. Skor rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor dibanding dengan skor pratindakan, baik skor nilai maupun skor rata-rata setiap aspek. Rata-rata skor nilai meningkat menjadi 69,3. Rata-rata aspek tema dan amanat menjadi 7,4, aspek tokoh dan penokohan 13,9, aspek alur 13,7, aspek latar 6,8, aspek diksi dan gaya bahasa 6,9, aspek sudut pandang 7,1, dan aspek kepaduan unsur pembangun 13,5. Berikut disajikan nilai menulis cerpen berdasarkan pedoman penilaian menulis cerpen.

**Tabel 3 Hasil Tes Menulis Cerpen Siklus I**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen(%)	Rata-rata Nilai
1	Sangat baik	85-100	4	344	11	69,3
2	Baik	70-84	12	920	33	
3	Cukup	60-69	14	900	39	
4	Kurang	0-59	6	332	17	
Jumlah			36	2496	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI.3 SMA Negeri 1 Geger pada siklus I Sebagian besar berkategori cukup, yaitu sebesar 39%. Selanjutnya, kategori baik sebesar 33%, kategori kurang 17%, dan kategori sangat baik 11%. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa masih 26 siswa yang mencapai nilai rentang 70-100 dan rata-rata nilai kelas masih 69,3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI.3 perlu ditingkatkan lagi karena pada siklus I hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 80% atau minimal 29 siswa yang mencapai nilai di rentang 70-100 dan rata-rata nilai kelas adalah 70 sesuai standar ketuntasan belajar.

#### **Hasil Non-Tes**

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat perilaku positif dan perilaku negatif yang ditampilkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan agar dapat mengurangi dan menghilangkan sikap negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi tugas penulis pada siklus II untuk melakukan suatu cara agar perilaku negatif tersebut dapat dikurangi. Rencana pembelajaran pada siklus II tentunya harus lebih matang dan lebih baik lagi agar perilaku belajar siswa yang negatif menjadi positif.

Berdasarkan hasil nontes yang meliputi observasi, check list, wawancara, dan dokumentasi foto diperoleh hasil ada beberapa siswa yang berperilaku negatif. Ada siswa yang asyik berbicara dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung, melamun, dan mengantuk.

#### **Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil penelitian siklus II ini merupakan tindakan kedua penelitian melalui metode suggestopedia dan media lagu. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen siklus II sama dengan siklus I, yaitu terdiri atas tes dan nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

#### **Hasil Tes**

Hasil tes menulis cerpen pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil tes siklus I. Secara umum, hasil tes menulis cerpen melalui metode suggestopedia dan media lagu pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Skor Rata-rata Menulis Cerpen Siklus II**

No	Siswa	Skor Aspek Nilai							Skor Nilai
		Tema&amanat	Tokoh&Penokohan	Alur	Latar	Diksi&Gaya bahasa	Sudut pandang	Kepaduan unsur pembangun	
1	Siswa 1	9	18	18	9	8	10	18	90
2	Siswa 2	7	15	14	8	6	7	15	72
3	Siswa 3	7	15	15	8	6	8	14	73
4	Siswa 4	8	14	15	6	6	7	14	70
5	Siswa 5	8	18	18	8	8	8	17	85
6	Siswa 6	9	18	17	9	8	9	18	88
7	Siswa 7	8	16	16	8	7	7	14	76
8	Siswa 8	9	16	17	9	8	9	18	86
9	Siswa 9	8	15	16	8	7	7	14	75
10	Siswa 10	9	18	18	9	8	9	18	89
11	Siswa 11	8	14	18	8	8	8	16	80
12	Siswa 12	6	14	15	7	7	8	16	73
13	Siswa 13	7	16	15	7	8	8	14	75
14	Siswa 14	6	16	15	7	7	8	15	74
15	Siswa 15	8	15	12	8	7	7	15	72
16	Siswa 16	9	18	18	10	8	9	18	90
17	Siswa 17	9	18	18	9	8	8	18	88
18	Siswa 18	8	17	14	8	8	8	17	80
19	Siswa 19	9	18	18	9	8	9	17	88
20	Siswa 20	7	12	12	7	7	6	14	65
21	Siswa 21	8	17	16	8	7	7	17	80
22	Siswa 22	9	14	18	9	8	8	17	83
23	Siswa 23	9	15	14	8	7	7	15	75
24	Siswa 24	9	18	18	9	9	8	18	89
25	Siswa 25	8	18	17	9	8	8	18	86
26	Siswa 26	8	17	16	8	8	8	16	81
27	Siswa 27	8	14	16	8	8	8	16	78
28	Siswa 28	7	14	16	8	7	7	15	74
29	Siswa 29	8	16	15	8	8	7	17	79
30	Siswa 30	7	14	14	7	6	7	14	69
31	Siswa 31	9	18	18	10	9	9	18	91
32	Siswa 32	8	15	14	7	7	8	14	73
33	Siswa 33	9	18	18	9	8	9	16	87
34	Siswa 34	8	15	14	8	8	8	15	76
35	Siswa 35	7	16	15	8	7	7	14	74
36	Siswa 36	8	14	15	7	8	7	15	74
Jumlah		289	574	573	293	271	283	575	2858
Skor rata-rata		8	15,9	15,9	8,1	7,5	7,9	16	79,4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata siswa kelas XI.3 adalah 79,4. Skor rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor dibanding dengan skor di siklus I. Rata-rata skor nilai meningkat menjadi 79,4. Rata-rata aspek tema dan amanat menjadi 8, aspek tokoh dan penokohan 15,9, aspek alur 15,9, aspek latar 8,1, aspek diksi dan gaya bahasa 7,5, aspek sudut pandang 7,9, dan aspek kepaduan unsur pembangun 16. Berikut disajikan nilai menulis cerpen berdasarkan pedoman penilaian menulis cerpen.

**Tabel 5 Hasil Tes Menulis Cerpen Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	Persen(%)	Rata-rata Nilai
1	Sangat baik	85-100	12	1057	33	79,4
2	Baik	70-84	22	1667	61	
3	Cukup	60-69	2	134	6	
4	Kurang	0-59	0	0	0	
Jumlah			36	2858	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI.3 SMA Negeri 1 Geger pada siklus II Sebagian besar berkategori baik, yaitu sebesar 61%. Selanjutnya, kategori sangat baik

sebesar 33%, kategori cukup 6%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan kategori kurang. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 34 siswa mencapai nilai rentang 70-100 dan rata-rata nilai kelas 79,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI.3 sudah meningkat dan sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 80% atau minimal 29 siswa yang mencapai nilai di rentang 70-100 dan rata-rata nilai kelas adalah 70 sesuai standar ketuntasan belajar.

#### **Hasil Non-tes**

Hasil nontes pada siklus II, terlihat adanya aktivitas siswa ke arah positif. Pada tahap observasi, perilaku negatif siswa mulai berkurang. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan sikap yang baik. Pada pengisian check list pada siklus II mengalami perubahan sikap dari siklus I. Semula banyak siswa yang menyatakan kurang setuju terhadap beberapa pernyataan, pada siklus II mulai berkurang. Hal ini sebagai bukti adanya perubahan perilaku siswa yang positif. Adapun mengenai hasil nontes yang berupa dokumentasi foto dapat diketahui pembelajaran terlihat semakin kondusif dengan berkurangnya perilaku negatif yang diperlihatkan siswa. Siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya dan berani mengutarakan pendapatnya.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen dan aktivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger melalui metode sugestopedia dan media lagu. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan II, menggunakan teknik tes dan nontes untuk pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil tes dari kedua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 69,3 pada siklus I menjadi 79,4 pada siklus II, atau peningkatan sebesar 14,6%. Aktivitas siswa juga meningkat, dengan siswa lebih aktif, bersemangat, dan antusias dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode sugestopedia dan media lagu terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun.

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan-persamaan dengan hasil-hasil penelitian Suryantini, Cahyono & Ricahyono (2021), Akbar, Wahyudi & Azhar (2024), Rustan & Bahru, M (2018), Cahyani, Djuanda, & Sudin, (2017), dan Fakturmen (2020) meskipun mereka menggunakan jenis dan metode yang berbeda-beda. Persamaannya adalah bahwa metode Sugestopedia bisa dipergunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif, berdampak positif dalam proses dan hasil pembelajaran.

Artikel Fakturmen (2020) bertujuan untuk mengkaji teori metode sugestopedia dan implikasinya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab (*insyā'*). Metode penelitian menggunakan tinjauan pustaka, dengan sumber data diperoleh dari eksplorasi literatur terkait. Data diperiksa secara kritis dan mendalam melalui triangulasi data. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode sugestopedia memiliki implikasi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab (*insyā'*) pada beberapa aspek, termasuk aspek tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran, strategi pembelajaran, media instruksional, lingkungan belajar, dan tingkat pembelajaran.

Penelitian Cahyani, Djuanda & Sudin (2017) bertujuan untuk mengkaji penerapan metode VAKS (Visual, Auditory, Kinestetik, Sugestopedia) dalam meningkatkan keterampilan bermain drama dengan pengucapan, intonasi, dan ekspresi yang baik di SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Metode penelitian menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru dalam perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketercapaian siswa dari 40,91% pada siklus I, 72,73% pada siklus II, dan

95,24% pada siklus III. Implementasi metode VAKS terbukti meningkatkan proses dan hasil pembelajaran drama.

Penelitian Rustan & Bahru (2018) bertujuan untuk mengimplementasikan metode suggestopedia dalam membangun kepercayaan diri pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTs Satu Atap Sampano. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan sampel siswa kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan VIIIB sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 30 orang. Data diperoleh dari angket kepercayaan diri siswa (post-test) dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suggestopedia efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika, meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, berdasarkan observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil angket kepercayaan diri.

Penelitian Akbar, Wahyudi & Azhar (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode suggestopedia terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MI Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, penelitian ini melibatkan siswa kelas III A sebagai kelompok eksperimen dan III B sebagai kelompok kontrol. Metode suggestopedia diterapkan pada kelompok eksperimen, sedangkan metode konvensional diterapkan pada kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji-t dan uji N-Gain menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang lebih besar. Hasil post-test menunjukkan metode suggestopedia efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, di mana seluruh siswa pada kelompok eksperimen mencapai kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan pentingnya metode suggestopedia sebagai strategi inovatif dalam pendidikan bahasa Arab di MI.

Penelitian Suryantini, Cahyono & Ricahyono (2021) bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi metode pembelajaran suggestopedia dan Total Physical Response (TPR) untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa PAUD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa usia 4-5 tahun di PAUD Joy Kota Madiun. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suggestopedia dan TPR adalah metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, diharapkan agar implementasinya dikembangkan pada kelompok usia yang berbeda dan aspek perkembangan anak yang lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode suggestopedia dan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Hasil tes akhir siklus I menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas XI.3 sebesar 69,3 atau termasuk dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai menjadi 79,4 dan termasuk dalam kategori baik. Ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10,1 poin atau sebesar 14,6%
- 2) Aktivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerpen dengan metode suggestopedia dan media lagu mengalami

peningkatan ke arah yang positif. Aktivitas siswa yang negatif pada siklus I sudah tidak tampak lagi dan berubah menjadi aktivitas yang positif pada siklus II. Pada saat pembelajaran menulis cerpen siklus I, sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, masih ada siswa yang cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga masih senang berbicara dengan teman sebelahnya, mengantuk, dan melamun. Pada saat pembelajaran menulis cerpen siklus II, aktivitas yang ditunjukkan siswa berubah. Siswa aktif dalam proses pembelajaran dari awal hingga refleksi. Siswa lebih bersemangat, antusias, dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran menulis cerpen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. R., Wahyudi, H., & Azhar, M. (2024). Pengaruh penerapan metode suggestopedia terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa di kota pekanbaru. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 11–25. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.11-25>
- Cahyani, N. A., Djuanda, D., & Sudin, A. (2017). Penerapan metode vaks (Visual, auditory, kinesthetic, sugestopedia) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada materi memerankan tokoh drama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 1571–1580. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10470>
- Fakturmen, F. (2020). Metode suggestopedia dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab keterampilan mengarang(Insyā'). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(01), 1–30. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1037>
- Jumaryatun, Slamet Mulyono, Atikah Anindyarini. 2014. Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume I Nomor 3*, ISSN I2302-6405.
- Jumriati. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Metode Problem Based Learning. *JEC: Journal of Education and Counseling*, Volume 1 Nomor 1, ISSN (Printed) 2620 – 4797 ISSN (Online) 2654 – 7910.
- Mangge, Riska, Sitti Rachmi Masie, Eka Sartika. 2023. Implementasi Model Sugestopedia dalam Menulis Cerpen di Kelas VIII SMP N 3 Kota Gorontalo. *Jambura Journal of Linguistics and Literature* Vol. 4, No. 1, Hal. 82 – 94, Juni 2023
- Munaidi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmawati, Rosari. 2011. Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Audivisual yang berupa Video Klip Lagu dan Teknik Mind Map Pada Siswa Kelas X.3 Semester II SMA Negeri Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2010/2011: Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan self confidence dalam pembelajaran matematika melalui metode suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>

- Suryantini, N., Cahyono, B. E. H., & Ricahyono, S. (2021). Implementasi metode pembelajaran sugestopedia dan total physical response (Tpr) untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa paud. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i1.9713>
- Syarif, E, Zulkarnaini & Sumarmo. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wirdalinda. 2019. Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu* Vol. XIII No.5 April 2019.